

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan Pembahasan di Atas maka dapat disimpulkan bahwa

1. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakteristik umur Pedagang kaki lima Etnis Sabu Di Kecamatan Oebobo yang berusia 20-30 tahun sebanyak 8 orang (32%), yang berusia 31-40 tahun sebanyak 7 orang (28%), yang berusia 41-50 tahun sebanyak 8 orang (32%), yang berusia 51-60 tahun sebanyak 2 orang (8%).
2. Lama usaha pedagang kaki lima Etnis Sabu berdasarkan modal di kecamatan Oebobo Kota Kupang yang diambil sebagai responden. Lama usaha 3 Tahun berjumlah 3 orang atau sebesar 12%, lama usaha 4-6 Tahun berjumlah 9 orang atau sebesar 36%, lama usaha 7-9 tahun berjumlah 7 orang atau sebesar 28%, lama usaha 10-12 tahun berjumlah 5 orang atau sebesar 20%, dan lama usaha > 12 tahun berjumlah 1 orang atau sebesar 4 %.
3. Pedagang kaki lima berdasarkan modal di Kecamatan Oebobo Kota Kupang, Modal 500.000 berjumlah 5 orang atau 20%, modal 1.000.000 berjumlah 12 orang atau 48%, modal 1.500.000 berjumlah 3 orang atau 12%, modal 2.000.000 berjumlah 5 orang atau 20%.
4. Model berjualan pedagang kaki lima berdasarkan berjualan yang di ambil sebagai responden di Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Rata-rata model berjualan PKL Etnis Sabu Di Kecamatan Oebobo Adalah Kios Anglai.

5. Penghasilan pedagang kaki lima Etnis Sabu yang memiliki Rp.500.000 sampai Rp.1.000.000 sebanyak 6 orang (24%), pendapatan Rp.1.000.000 sampai Rp.1.500.000 sebanyak 5 orang (20%), pendapatan Rp.1.500.000 sampai Rp.2.000.000 sebanyak 8 orang (8%), pendapatan Rp.2.000.000 sampai Rp.2.500.000 sebanyak 4 orang (16%), pendapatan Rp.2.500.000 sampai Rp.3.000.000 sebanyak 2 orang (8%). Jadi dapat disimpulkan penghasilan terbanyak adalah Rp.1.500.000 sampai Rp.2.000.000 yaitu sebanyak 8 orang (32%).
6. Faktor yang mendukung pedagang kaki lima dalam menjalankan Usaha antara lain, Modal, pelatihan dari pemerintah, dan Sumber daya Manusia dari pedagang kaki lima tersebut.
7. Faktor penghambat pedagang kaki lima dalam menjalankan usaha antara lain, Budaya judi, Kurangnya kemampuan atau Etos kerja, Tidak memiliki sikap talent dalam berwirausaha.

## **5.2 SARAN**

1. Keberadaan Pedagang Kaki Lima pada prinsipnya merupakan salah satu solusi dalam mengurangi pengangguran terbuka di masyarakat, namun keberadaan mereka seharusnya mendapatkan pembinaan dan dukungan dari pemerintah kota agar lebih terkelola dengan baik dan berkembang.
2. Bagi pedagang kaki lima, sebaiknya mengembangkan usaha dengan maksimal melalui pengambilan modal di lembaga keuangan seperti bank dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiwidodo, *faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha pedagang kaki lima*, (semarang:bp diponegoro,2000).
- Andjarprasetyodanmohamadzaenalarifin, *analisisbiaya*.irhamfahmi, *perilakukonsu menteoridanaplikasi*, (bandung:alfabeta,2016).
- Aisyahamalia, *perencanaan strategi pemasaran dengan pendekatan bauran pemasaran dan swot pada perusahaan popsy tubby*, jurnal manajemen dan start-up bisnis agustus 2016.
- Andjar Prasetyo dan Mohamad Zaenal Arifin, *Analisis Biaya Pengelolaan Limbah Makanan Restoran*, (Jakarta: Indocamp, 2017).
- Buhkari, “Pedagang Kaki Lima (PKL) dan Jaringan Sosial: Suatu Analisis Sosiologi”, Vol.11. No. 1 Juni 2017 (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2017).
- Diana, liliweri. 2004. *Wacana komunikasi organisasi* . Mandar maju: bandung
- Fanggidae, linda w kios Anglai –*Pedagang Kaki Lima Asal Etnis Sabu Di Kupang, Disertasi Univerersitas Gadjja Mada* 2020.
- Gilang Permadi, *Pedagang Kaki Lima Riwayatmu Dulu, Nasibmu Kini*(Jakarta:Yudhistira, 2007).
- Nico I. Kana, *dunia orang sabu*, jakarta: sinar harapan, (1983)
- Jumhur, *model pengembanganpedagang kaki lima (PKL) kuliner di kota Singkawang*, jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan 2015,
- Rusdiana, *manajemen oprasi*, bandung: pustaka setia, 2014
- Rusli Ramli, *sektor informal perkotaan: pedagang Kaki Lima*, Jakarta : ind-hill-co, 2002
- Sugiyono, *metodepenelitiankualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2017.
- Sundari, Indah, *skripsi strategi pedagang kaki lima dalam meningkatkan penghasilan untuk kesejahteraan keluarga studi pada pedagang kaki lima di jalan arif rahman hakim telanaipura kota jambi*, universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi (2019)
- Peraturan daerah kota Kupang no 56 tahun2002 tentang pengaturan tempat usaha dan pembinaan pedagang kaki Lima Kota Kupang.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Kupang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Kupang).